

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri. Kesempurnaan manusia terlihat dalam sistem pendidikan Rasulullah SAW dalam mendidik para sahabatnya yang telah menghasilkan generasi yang tidak ada duanya. Dunia pendidikan harus berhadapan dengan setumpuk persoalan yang kompleks, baik persoalan dari dunia pendidikan maupun persoalan dari luar pendidikan, rendahnya penyerapan lulusan di lapangan kerja, minimnya kreativitas manusia produk pendidikan, kenakalan remaja, menurunnya kualitas dunia pendidikan dan berbagai persoalan yang lainnya merupakan bukti adanya kesenjangan antara masyarakat dan dunia pendidikan. (Naim & Sauqy, 2010:14).

Menurut Naim & Sauqi (Nasution, 2010: 16) Ajaran islam tentang ibadah penuh dengan muatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan yang diwujudkan dalam akhlak yang mulia. Selain itu, soal baik dan buruk juga menjadi dasar yang penting. Hal ini disebabkan yang ingin dibina oleh islam adalah bagaimana manusia dapat menjadi makhluk yang baik dan menjauhi hal-hal buruk. Ajaran tentang akhlak sangat penting untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dizaman modern sekarang ini dapat dipahami bahwa para remaja berkembang secara integral dan terbuka

terhadap pengaruh dari luar. Karenanya, membutuhkan bimbingan sebaik-baiknya dari orang dewasa dan yang bertanggung jawab, tidak jarang para remaja mengambil jalan pintas untuk menyelesaikan permasalahan mereka, mengakibatkan dampak negatif seperti kasus narkoba, tawuran antar pelajar dan pelecehan seksual yang sering terjadi sehingga tingkah laku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku. Akibatnya peranan serta efektifitas Pendidikan Agama Islam di SMP atau MTs sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat.

Di madrasah pendidikan akhlak tercantum dalam pada pelajaran akidah akhlak yang menekankan pada kemampuan, memahami, dan mempertahankan keyakinan atau keamanan yang benar dengan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna. Pada mata pelajaran akidah akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual, sebagaimana diketahui bahwa salah satu dari materi mata pelajaran akidah akhlak tentang adab terhadap orang tua dan guru dan perilaku baik. ruang lingkup adap baik terhadap orang tua dan guru mengajarkan bagaimana berbakti dan merendahkan diri, Sopan santun, saling menghargai, dan saling tolong menolong terhadap sesama. Demikian pula pendidikan yang bijaksana dan mengetahui metodologi yang tepat bagi masing-masing individu (siswa), dan di harapkan para remaja dapat mencapai kesempurnaan akhlak mereka. (Aziz, 2007: 207 – 208).

Mata pelajaran akidah akhlak di MTs bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan perilaku siswa, apalagi dalam

pelaksanaannya terdapat kelemahan-kelemahan yang harus di lakukan secara terus menerus. Pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat terfokus pada pengayaan, pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik),sedangkan kendala yang lainnya adalah kurangnya ke ikut sertaan orang tua, lingkungan dan guru mata pelajaran lainnya dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengaplikasikan adab baik terhadap orang tua dan guru dan akhlakul kharimah dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Sumber daya guru mata pelajaran akidah akhlak dalam pengembangan pendekatan yang sangat terbatas.

Dengan demikian mata pelajaran akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan adab baik terhadap orang tua dan guru yang diwujudkan dalam perilaku terpuji, karena perilaku ditentukan oleh pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang, maka dapat dikatakan bahwa sangat penting peranan mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk perilaku atau tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab, siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja melainkan kebahagiaan di akhirat. Dan juga diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriyah dan batiniah, keselarasan hubungan antar manusia dalam lingkup social masyarakat dan hubungan manusia dengan Tuhan, dan dengan pendidikan akidah akhlak siswa akan memiliki derajat yang tinggi melebihi makhluk lainnya.

Pelaksanaan mata pelajaran akidah ahklak dapat dikatakan sebagai wadah untuk membina dan membentuk perilaku siswa, oleh sebab itu, mata pelajaran akidah ahklak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan, dan indra. mata pelajaran akidah ahklak harus dapat mendorong semua aspek yang meliputi: aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmani, ilmiah maupun bahasa. Dalam mewujudkan itu semua harus ditunjang dengan berbagai faktor diantaranya guru dan pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana relevan. Perkembangan perilaku siswa berjalan cepat atau lambat tergantung kepada faktor-faktor mata pelajaran akidah ahklak yang difungsikan sebaik mungkin di sekolah.

Dari hasil pengamatan yang peneliti temukan, banyak sekali permasalahan-permasalahan yang timbul dan menghambat proses belajar mengajar terutama pada perilaku siswa terhadap orang tua dan guru. Peneliti melihat masih banyak peserta didik yang berbicara tidak sopan kepada guru, seperti berbicara kepada teman sebaya, tidak menghiraukan guru ketika di nasehati, selalu berkata kasar didepan guru maupun orang tua, keluar kelas tanpa ijin saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dikarena pergaulan bebas, dan banyak peserta didik yang mencontoh perilaku dan gaya disosial media yang tidak sesuai. Selain itu, latar belakang siswa yang menjadi faktor yang paling utama seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga pendidikan dalam keluarga kurang dan menjadi suatu masalah bagi guru di sekolah.

Menurut peneliti hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti. Daya tarik ini terkait dengan bagaimana pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa yang saat ini sangat memprihatinkan. Dari uraian permasalahan diatas timbul dalam pikiran peneliti untuk mengkaji tentang “Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri 5 Jember”

1.2 Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, kaitannya dengan judul maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari beberapa pokok rumusan masalah diatas, dapat di simpulkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di MTs Negeri 5 Jember.

1.4 Definisi Operasional

Didalam penelitian kuantitatif ini ada beberapa definisi operasional yang akan digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca, antara lain:

1.4.1 Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak di sekolah adalah salah satu mata pelajaran yang bisa merubah dan membenahi perilaku siswa yang lebih baik

dan berpegang teguh kepada Al – Qur'an dan Sunnah. Adapun yang dimaksud dalam kajian ini, pembelajaran yang sangat menunjang proses pembenahan perilaku siswa tersebut adalah Adab terhadap orang tua dan guru

1.4.2 Perilaku Siswa

Perilaku yang di maksud dalam penelitian ini adalah perilaku yang mencakup:berperilaku baik kepada orang tua dan guru,sopan, menghormati,dan menghargai yang dijadikan sikap dan pembiasaan di lingkungan sekolah. Seorang siswa harus terbiasa dengan sikap yang baik, sehingga membantu proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik dan bisa meningkatkan kualitas perilaku siswa yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Ujian Akhir semester, insyaallah penelitian ini bermanfaat untuk :

a) Bagi Lembaga

Memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan akidah akhlak dan pengembangan perilaku siswa

b) Bagi Guru

Akan menjadi sebuah masukan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengembangan terhadap perilaku siswa ke depannya.

c) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam bidang pengajaran dan dapat menambah wawasan dibidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan dalam membuat karya tulis ilmiah.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian ini mempunyai 2 variabel yang akan di teliti dan di bahas yaitu:
1. Variabel Bebas : Perilaku siswa yang akan dibahas tentang Mata pelajaran akidah akhlak.
 2. Variabel Terikat : Perilaku siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran akidah akhlak yang ada di sekolah.
- b. Penelitian ini di laksanakan di MTs Negeri 5 Jember dengan jumlah responden 122 siswa.